BAB III

Strategi Perancangan Dan Konsep Visual

3.1 Strategi Perancangan

Menurut data yang sudah didapat dan diolah pada bab sebelumnya, maka diperlukannya sebuah strategi perancangan untuk mencari sebuah solusi yang tepat untuk masalah yang dikemukakan, yaitu **" Buku Ilustrasi Tentang Kelompok *Illuminati* "** yang dimana hal tersebut mengacu kepada suatu hal yang berhubungan dengan sebuah media penyampaian atau media informasi bagi khalayak luas, akan tetapi perlu banyaknya pertimbangan terhadap sebuah media yang akan dibuat, menyangkut terhadap target audiens yang menjadi target utama dari perancangan ini, sehingga diperlukannya sebuah pendekatan komunikasi yang cukup efektif agar hasil yang ingin dicapai dapat terwujud dan hasilnya sangat baik dalam bentuk media dan informasi yang dibuat.

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

A. Target Audiens

Demografis :

- Umur : 18 - 22 tahun

Menurut Larson (seorang pakar Psikologi) pada umumnya remaja berusiakan 11-24 tahun dan belum menikah akan tetapi memiliki kecenderungan sifat yang lebih egonya lebih tinggi dan rasa atau khasrat terhadap suatu hal lebih besar.

- Gender : Laki - laki dan Perempuan

- Pendidikan : SMA - Perguruan Tinggi

Pada umumya anak pada usia 18 - 22 tahun memiliki status pelajar dari tingkat sekolah menengah atas atau SMA sampai dengan universitas atau perguruan tinggi.

Psikografis :

Ditujukan terhadap masyarakat yang mempunyai keingin tahuan yang cukup besar dan mempunyai pemikiran yang kritis terhadap suatu hal, mempunyai ketertarikan dalam suatu hal yang baru. seperti halnya menurut Petro Bloss pada tahun 1962 mengatakan remaja memiliki sifat atau watak dan kebiasaan seperti dibawah ini.

Masa menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal berikut :

1. minat terhadap hal baru
2. egonya mencari kesempatan bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru
3. identitas seksual tidak berubah lagi
4. egosentrisme diganti dengan keseimbangan anatara kepentingan sendiri dengan orang lain
5. tumbuh dinding yang memisahkan diri pribadinya dan masyarakat umum

Tingkah laku yang menurut pendapatnya akan selalu terdapat pada remaja :

1. Pemalu dan perasa, tetapi cepat marah dan agresif sehubungan belum jelasnya batas-batas antara berbagai sektor di lapangan psikologik remaja.
2. Ketidakjelasan batas-batas ini menyebabkan pula remaja terus-menerus merasakan pertentangan antara sikap, nilai, ideologi, dan gaya hidup
3. Konflik sikap, nilai dan ideologi tersebut di atas muncul dalam bentuk ketegangan emosi yang meningkat.
4. Ada kecenderungan pada remaja untuk mengambil posisi yang sangat ekstrim dan mengubah kelakuannya secara drastis, akibatnya sering muncul tingkah laku radikal dan memberontak di kalangan remaja.

Bentuk-bentuk khusus dari tingkah laku remaja pada berbagai individu yang berbeda akan sangat ditentukan oleh sifat dan kekuatan dorongan-dorongan yang saling berkonflik di atas

Geografis :

Suatu wilayah atau lingkungan yang memiliki jaringan informasi yang luas, baik dalam lingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat itu sendiri. khususnya daerah perkotaan yang kebanyakan kulturnya sudah banyak tercampur dengan kultur atau budaya lain. dikarena kan pada wilayah atau lingkungan tersebut dalam hal informasi dan penyebarannya sangat mudah dan kadang sangat cepat mudah meluas tanpa harus diarahkan atau pun diperintah, karena sesuai dengan sifat dari masyarakat itu sendiri yang suka terhadap suatu hal yang baru, walaupun hal tersebut bisa dibilang bukan sesuatu yang terlalu penting.

Biasanya lingkungan seperti ini mampu mengangkat sebuah informasi dalam keberapa tahapan, dimulai dari sesuatu yang tidak menarik sampai menjadi penting untuk dibicarakan. Kota - kota di Indonesia merupakan salah satu contoh kota yang kultur budayanya sudah banyak tercampur dengan budaya lain. khususnya Kota Bandung salah satu Kota besar di Indonesia yang bisa dibilang menjadi salah satu pusat kebudayaan dan memiliki jangkauan informasi yang luas didalamnya. Oleh karena itu kota bandung dapat dijadikan acuan sebagai penyebaran media informasi tentang **" Buku Ilustrasi Tentang Kelompok *Illuminati* "**

B. Materi Pesan

Berisikan materi pesan yang mampu menggugah setiap audiens sehingga dimungkinkan adanya respon dari audiens terhadap isi materi yang disampaikan, materi yang akan disampaikan berupa materi dari data - data yang sudah terkumpul, yang akan menjelaskan semua tentang **" Buku Ilustrasi Tentang Kelompok *Illuminati* "** Baik dari segi sejarah, seperti halnya awal mula terbentuknya kelompok *Illuminati*, pendiri *Illuminati* sampai yang ada pada masa lampau, hal ini bertujuan agar target audiens mampu mengetahui awal mulanya adanya kelompok tersebut, sehingga data yang diterima tidak menjadi setengah - setengah atau terkesan tidak secara utuh.

Materi selanjutnya ialah ,simbol - simbol dari kelompok *Illuminati*. yang didalamnya terdapat salah satu simbol yang sering digunakan oleh kelompok

Illuminati, dan sering juga dipropagandakan dan disebarluaskan kedalam bentuk yang berbeda dan tidak diketahui masyarakt luas. karena itulah materi pembahasan ini yang menjadi yang paling penting karena simbol ini sering kali ditemukan dalam berbagai hal, dalam berbagai bentuk jika diperhatikan dan mengetahuinya dari awal.

Dan yang menjadi materi akhir adalah contoh pergerakan yang dilakukan kelompok *Illuminati*, mulai dari contoh propaganda yang dilakukan dan disebarkan dari dulu hingga sekarang ini, hal ini dimasukan kedalam materi pesan dikarenakan propaganda tersebut sangat erat hubungannya dengan gaya hidup masyarakat sekarang ini, yang dimana tujuan dari propaganda ialah ingin memengaruhi pendapat dan kelakuan masyarakat atau sekelompok orang.

C. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi yang akan dilakukan dari perancangan media ini adalah memberikan sebuah informasi yang berbobot untuk masyarakat yaitu mengenai**" Buku Ilustrasi Tentang Kelompok *Illuminati* "**, hal ini diartikan sebuah komunikasi informasi yang memiliki pesan serta wawasan yang sangat berguna untuk penambahan wawasan dari masyarakat itu sendiri, dan jika informasi tersebut dapat diterima dengan baik maka hal selanjutnya yang akan didapat oleh masyarakat yaitu mendapatkan bimbingan kearah yang lebih baik. yang dimana masyarakat tersebut menjadi target dari pembuatan sebuah informasi mengenai **" Buku Ilustrasi Tentang Kelompok *Illuminati* "**

Cara Penyampaian

Secara Visual : Penggambaran dengan menggunakan teknik illustrasi yang digambarkan menurut materi yang disampaikan dalam media informasi yang dibuat, akan tetapi penggambarannya menggunakan teknik yang lebih sederhana dan menggunakan unsur seni didalamnya, yang bertujuan agar mampu menjadi daya tarik bagi target audiens. dan mampu membantu target audiens agar lebih paham terhadap materi yang disampaikan. menggunakan teknik illustrasi yang bergaya seperti psychedelic dan terinspirasi dari gaya obey dan dikembangkan dengan gaya sendiri, sehingga memiliki originalitas yang kuat.

Secara Verbal : Cara penyampaian yang akan dilakukan secara verbal adalah penggunaan bahasa yang dapat diterima dan dimengerti dengan baik dan benar. yaitu penggunaan bahasa nasional, yang dimaksud dengan bahasa nasional adalah penggunaan bahasa nasional yang sering dipakai atau digunakan oleh masyarakat indonesia khususnya yaitu bahasa indonesia, hal ini dikarenakan keinginan informasi yang diberikan terhadap masyarakat dapat dimengerti baik dari segi cerita maupun materi yang disajikan, sehingga penggunaan bahasa nasional menjadi alternatif dalam pembuatan media informasi ini.

3.1.2 Strategi Kreatif

Strategi yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah membuat sebuah media informasi yang sangat menarik baik dari segi efektifitas maupun fleksibilitas dari sebuah media, hal yang dimaksudkan ialah media yang mencakup terhadap kemudahan bagi target audiens yang dimana media tersebut dapat didapatkan atau dicari dengan mudah oleh target audiens yang dan menjadi sebuah media informasi yang berbeda atau eksklusif dengan media informasi sebelumnya, hal yang dimaksudkan ialah sebuah media informasi buku bergambar tentang **" Buku Ilustrasi Tentang Kelompok *Illuminati* "**. yang dimana hal ini merupakan langkah yang sangat berbeda, dikarenakan media - media sebelumnya yang mengangkat materi tersebut kebanyakan merupakan buku biasa atau lebih menyerupai buku tulisan biasa.

3.1.3 Strategi Media

Strategi media yang akan dilakukan adalah membuat sebuah media informasi yang mudah untuk ditemui dan mudah untuk didapatkan oleh target audiens, memiliki daya tarik dan media tersebut memiliki kesan fleksibel bagi si pengguna, media informasi yang dimaksud ialah media buku bergambar. Hal yang dimaksud ialah media buku itu memang sangat mudah untuk dicari dan didapatkan serta memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk target audiens, walapun kebanyakan remaja sekarang banyak yang tidak suka membaca. oleh karena itu maka ditambahkan fitur lebih dari buku tersebut yaitu penambahan gambar sebagai alat penjelas dari

materi yang disampaikan dari buku tersebut. dan menambahkan materi yang simpel tapi mampu memperjelas isi dari materi.

3.2 Konsep Visual

Menurut data perancangan diatas maka konsep visual yang didapat adalah konsep media informasi seperti buku bergambar atau illustrasi yang memiliki gaya gambar bertemakan klasik dapat dilihat dari ornamen heraldic dan font yang digunakan pada buku tersebut dan gaya gambar yang terinspirasi dari gaya *psychedelic* dan terinspirasi dari gaya gambar obey yang dikembangkan dengan gaya sendiri sehingga tidak terkesan meniru dan memiliki gaya gambar yang khas. akan tetapi secara keseluruhan menggunakan vektor garis. alasan menggunakan gaya gamabar ini adalah dikarenakan ingin menyesuaikan dengan target audiens yaitu remaja yang kebanyakan menyukai vektor garis dan obey menjadi salah satu rujukan dan penggabungan dua gaya tersebut memberikan gaya tersendiri untuk perancangan buku ini.



Gambar 3.1 Contoh Gambar Vektor

salah satu contoh gambar vektor garis

Sumber : https://www.facebook.com/ObeyGiant/photos_streamgambar diatas menunjukan salah satu contoh gaya gambar obey

3.2.1 Format Desain

Format desain dari media informasi buku bergambar ini adalah sebuah buku yang bertemakan klasik, tetapi tidak terlalu mengarah ke tema tersebut karena dibantu dengan warna yang cukup lembut dan menarik untuk dilihat. dikarenakan format desain ini sangat cocok dengan materi yang akan disampaikan. metode penggambaran yang sederhana tapi menarik dan perpaduan warna dalam teknik penggambaran tersebut terlihat lebih menyatu dengan tema yang dibuat. sehingga kesan yang ditimbulkan tidak keluar dari jalur dari tema yang dibuat.



Gambar 3.2 Contoh Format Desain

salah satu contoh format desain halaman pada buku

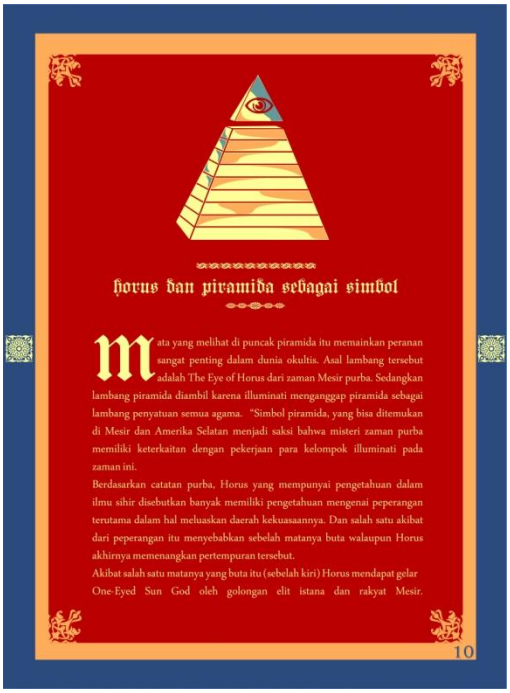
Sumber : Pribadi

3.2.2 Tata Letak

Tata letak yang akan digunakan dalam perancangan media akan menggunakan sebuah rancangan yang mengarah kepada tata letak yang memiliki komposisi yang pas dan terkesan simple akan tetapi tidak akan terkesan monoton karena

dalam setiap halaman komposisi tata letak tersebut akan berubah – ubah sesuai dengan tema atau materi yang disampaikan.

Dikarenakan tata letak atau *layout* akan memberikan bantuan terhadap isi cerita yang disajikan baik dari kesan yang ditimbulkan oleh warna latar dan desain bentuk yang ditampilkan.



Gambar 3.3 Contoh Format Desain

salah satu contoh format tata letak pada buku

Sumber : Pribadi

3.2.3 Tipografi

Penggunaan tipografi dalam perancangan ini menggunakan format huruf yang berkesan formal tetapi tidak terlihat kaku atau tegas dan lebih ke arah klasik, berdasarkan terhadap perancangan yang dinginkan yaitu ingin format huruf tersebut dapat terlihat jelas dan dapat di mengerti oleh target audiens sehingga pesan yang ada didalam media informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh target audiens. dan pemilihan huruf ini juga berdasarkan terhadap kesan dari

kelompok *Illuminati* yang terkesan misterius didalamnya. Oleh karena itu berikut salah satu contoh tipografi yang akan digunakan beserta penjelasannya.

Contoh :

Font : Arabic typesetting

A B C D E F G H I J K L M N

O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o

p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Font : Old english text

𝔄 𝔅 ℭ 𝔇 𝔈 𝔉 𝔊 ℌ ℑ 𝔍 𝔎 𝔏 𝔐 𝔑 𝔒

𝔓 𝔔 ℜ 𝔖 𝔗 𝔘 𝔙 𝔚 𝔛 𝔜 ℨ

𝔞 𝔟 𝔠 𝔡 𝔢 𝔣 𝔤 𝔥 𝔦 𝔧 𝔨 𝔩 𝔪 𝔫 𝔬

𝔭 𝔮 𝔯 𝔰 𝔱 𝔲 𝔳 𝔴 𝔵 𝔶 𝔷

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Font : Dinggleberries



Pemilihan font untuk perancangan media ini minimal menggunakan dua jenis huruf salah satunya yaitu font berjenis Arabic typesetting dan Old english text, dilihat dari bentuknya huruf ini memiliki kesan yang kuno dan misterius pada font old english text sesuai dengan kesan dari kelompok *Illuminati* yang sama terkesan

misterius dan klasik kesan huruf yang tegas tapi tidak terlihat kaku hal ini mengingatkan pada hal pertama yaitu tidak ingin terlihat monoton dalam pembuatan media informasi ini. Sehingga diharapkan materi didalam buku bergambar tersebut mudah untuk dibaca dan pesannya mudah untuk diterima. serta adanya tambahan font ornamen seperti font Dingglebries itu digunakan unutk memberikan kesan ornamen jaman dahulu tepatnya ornamen - ornamaen pada masa inggris dulu.



Gambar 3.4 Contoh ornamen

salah satu contoh ornamen yang dipakai

Sumber :

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/4c/Imperial_heraldic_ornaments_palacio_Carlos_V_Alhambra_Granada_Spain.jpg

3.2.4 Illustrasi

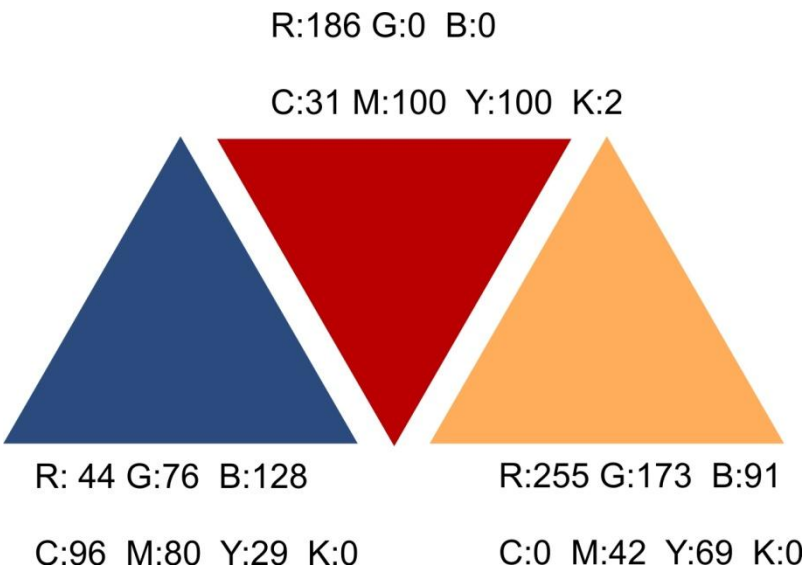
Konsep illustrasi yang diterapkan menggunakan bentuk – bentuk dasar pada umumnya, dan penggambaran yang akan dimunculkan yaitu beberapa ilustrasi dari materi yang disampaikan tetapi secara garis besarnya saja, misalkan jika pada materinya menyebutkan tentang seseorang maka gambaran yang ditampilkan adalah tampilan dari orang tersebut yang digamabar dengan gaya yang seperti

gaya *psychedelic* dan terinspirasi dari gaya gambar Obey yang dikembangkan dengan gaya sendiri. sehingga gambar dan materi tetap menjadi satu kesatuan dan illustrasi mampu membantu pemahaman terhadap target audiens.

3.2.5 Warna

Pada perancangan media ini akan menggunakan warna – warna pastel atau yang disebut dengan warna lembut yang memiliki kontras lebih soft karena warna pembangunnnya dikombinasikan dengan warna putih. yang memiliki kesan tidak terlalu cerah dan berkesan klasikakan tetapi lebih memiliki warna yang lebih lembut, sehingga kesan yang ditimbulkan oleh warna tersebut membuat tema, background, dan illustrasi tidak terlalu saling mencolok satu dengan yang lainnya, dan terkesan lebih memiliki komposisi yang pas. Berikut contoh – contoh warna yang akan digunakan.

Warna :



Gambar 3.5 Contoh Warna

salah satu contoh format warna yang dipakai